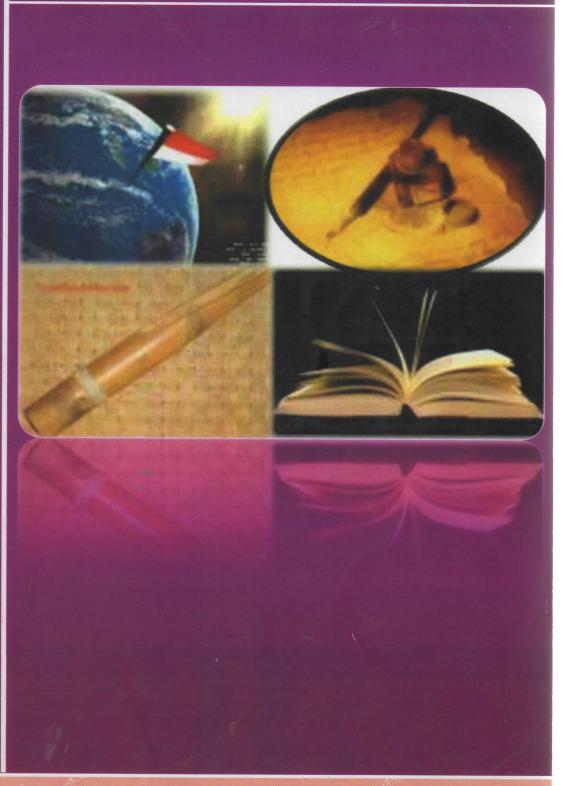
Volume 4 Nomor 1 - Mei 2014

ISSN 2088-6020



Bahasa, Sastra dan PEMBELAJARANNYA



Terbit Dua Kali Setahun [Mei dan November]

Diterbitkan oleh: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya,

Universitas Negeri Gorontalo

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Telp.0435-821125

Fax: 0435-821752, email: jurnalbdb@gmail.com

Vol. 4, No. 1, Mei 201

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab : H. Syamsu Qamar Badu

(Rektor Universitas Negeri Gorontalo)

Pembina H.Sarson DJ. Pomalato

(Pembantu Rektor I Universitas Negeri Gorontalo)

: Ishak Isa

(Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo)

: Hj. Moon H. Otoluwa

(Dekan Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo)

Pemimpin Umum Fatmah AR. Umar

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

Dewan Penyunting

Ketua Nani Tuloli (Universitas Negeri Gorontalo)
Anggota Emzir (Universitas Negeri Jakarta)

Emzir (Universitas Negeri Jakarta)
Ali Saukah (Universitas Negeri Malang)
Ahmad HP (Universitas Negeri Jakarta)

Maryaeni (Universitas Negeri Malang)

Hasanuddin Fatsah (Universitas Negeri Gorontalo) Sayama Malabar (Universitas Negeri Gorontalo) Nonny Basalama (Universitas Negeri Gorontalo)

Redaksi Pelaksana

Ketua Supriyadi
Sekretaris : Muslimin
Bendahara Ulfa Zakaria
Tata Usaha dan Kearsipan Yunus Dama

Distribusi dan Sirkulasi Ramla, Nawir

Alamat Redaksi JurusanBahasadanSastra Indonesia

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128

Email: jurnalbdb@gmail.com

Telp. (62-435) 821125, Fax. (62-435) 821752

Terbit 2 kali setahun pada bulanMei dan November (ISSN: 2088-6020) berisi artikel-artikel ilmiah tentang bahasastra, budaya, dan hubungannya dengan pengajaran, baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun asing. Armayang dimuat berupa analisis, kajian, dan aplikasi teori, hasil penelitian, dan pembahasan kepustakaan.

Redaksi menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Naskah diketik dengan pada kertas A4, panjang 12-20 halaman. (lihat Petunjuk bagi Penulis pada sampul bagian belakang). Naskan masuk dievaluasi oleh Dewan Penyunting. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

JUR DAN

Fak

Asna Ntelu

No. 1, Mei 201

alo)

talo

ri Gorontalo)

JURNAL BAHASA, SASTRA DAN PEMBELAJARANNYA

Vol. 4, No. 1, Mei 2014

talo

niah tentang bahasa maupun asing. Artike

skah diketik dengan belakang).Naskah 🐷 an yang dimuat um

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128 email: jurnalbdb@gmail.com Telp. (62-435) 821125, Fax: (62-435) 821752

ISSN 2088-6020

JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN PEMBELAJARANNYA Mei 2014. Volume 4. Nomor 1

Halaman 1 -- 93

DAFTAR ISI

Sastra Modern sebagai Wahana Pembelajaran Moral dan Karakter: yang Terpinggirkan dalam Kurikulum 2013 Djoko Saryono (Universitas Negeri Malang)	(1-7)
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah	(8-16)
Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berbasis Budaya	(17-22)
Posisi Sastra dan Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013	(23-30)
Sastra Lisan Gorontalo Bagian dari Tradisi Lisan Universal	(31-36)
Media Pembelajaran Sastra dalam Kurikulum 2013	(37-41)
Sastra, Kita, dan Kurikulum 2013	(42-48)
Bahasa sebagai Sarana Bersastra	(49-54)
Pentingnya Pengetahuan Wacana Puisi dan Drama dalam Kurikulum 2013	(55-61)
Membaca untuk Memahami Karya Sastra	(62-67)
Mendidik Karakter Bangsa melalui Sastra	(68-75)
Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Herman Didipu (Universitas Negeri Gorontalo)	(76-86)
Pembacaan Semiotika: sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013 Metode Contact C	(87-93)

njolkan budaya

puisi daerah lama Indonesia ngarang hal ini melakukan daerah tersebut sebagaimana Q. Bahri yang puisinya tetapi n lebih bersifat kan dapat juga ontalo.

84. Folklore unication. The

I Literature in niversity Press. Ilmu Sastra.

at Nilai Budaya san Gorontalo.

aditional. Great de Viney.

MEDIA PEMBELAJARAN SASTRA DALAM KURIKULUM 2013

Asna Ntelu
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Negeri Gorontalo
email: asnantelu.ung@gmail.com

Abstrak: Pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal ditentukan oleh beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Komponen-komponen dimaksud antara lain: guru, siswa, materi, metode, dan media pembelajaran. Salah satu komponen penting di antara komponen-komponen tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua hal yang dapat digunakan oleh guru untuk mentransformasikan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, minat dan konsentrasi siswa dalam upaya mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam kaitan ini guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pemilihan media pembelajaran. Heinich dkk (dalam Agus Pribadi, Benny dan Dewi Padmo Putri, 2001:3) mengemukakan bahwa jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah: (a) media yang tidak diproyeksikan (non projected media), (b) media yang diproyeksikan (projected media), (c) media audio (audio), (d) media video, (e) media berbasis computer (computer based media, dan (f) multi media kit. Jenis media apapun yang akan dipilih oleh guru dalam pembelajaran sastra sangat perlu memperhatikan kriteria pemilihan media. Ketepatan pemilihan media pembelajaran antara lain harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi pelajaran, menarik dan mudah diperoleh, dan kemampuan guru mengoperasikan media tersebut.

Kata-kata kunci: media pembelajaran, sastra, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran pada kekatnya terdapat beberapa komponen yang semuanya untuk mencapai tujuan pembelajaran optimal. Komponen-komponen dimaksud mara lain. guru, siswa, materi, metode, dan media pembelajaran. Semua komponen esebut saling berkaitan antara satu komponen magan komponen yang lain. Komponen manusia sumber menempati posisi dan memegang peranan menting dalam proses pembelajaran. Menurut Marah (2000:43-44) bahwa peranan guru pembelajaran antara lain. (a) korektor, inspirator, (c) informator, (d) organisator, motivator, (f) inisiator, (g) fasilitator, (h) mediator, dan (j) evaluator.

Kehadiran guru dalam kelas marupakan tuntutan utama dalam dalam marahelajaran. Guru harus mampu merancang

dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran antara lain guru harus cermat memilih dan menggunakan media pembelajaran secara tepat. Tujuan pelaksanaan proses pembelajaran akan tercapai jika guru mampu memaknainya dengan menciptakan lingkungan belajar antara lain melalui penggunaan media yang tepat dan bervariasi. Setiap guru tidak selalu memiliki pandangan yang sama terhadap penggunaan media.

Komponen kedua adalah siswa. Siswa merupakan pokok persoalan dalam kegiatan pembelajaran Setiap siswa memiliki karakteistik yang berbeda dengan siswa yang lain. Perbedaan itu antara lain: aspek biologis, intelektual, dan perbedaan psikologis. Perbedaan- perbedaan ini perlu dipertimbangkan oleh guru antara lain dalam hal penentuan metode dan media pembelajaran.

Komponen ketiga adalah materi pelajaran. Dalam pengembangan materi pelajaran guru perlu mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa.

Komponen keempat adalah metode pembelajaran. Metode adalah cara yang digunakan oleh guru pembelajaran. Metode ini merupakan salah satu komponen yang memperlancar ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Komponen kelima adalah media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat harus disesuaikan dengan komponen-komponen tersebut di atas, dengan tujuan untuk memudahkan percepatan pemahaman dan konsentrasi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Hakikat Media

Media adalah kata jamak dari medium (bahasa Latin) yang berarti "perantara" Yang dimaksud dengan "perantara" adalah "apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi" Gagne (1978) mengartikan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Martin dan Briggs (1986) menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa, dapat berupa perangkat keras, seperti komputer, televisi, projektor, dan perangkat lunak yang digunakan dalam perangkat-perangkat keras tersebut. Dari batasan-batasan tersebut di atas, dapat dirumuskan bahwa media pembelajaran adalah semua hal yang dapat digunakan oleh guru untuk mentransformasikan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, minat dan konsentrasi siswa dalam upaya mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru karena dapat mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan pengetahuan, pengalaman, ruang dan waktu yang dimiliki siswa. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kesempatan untuk mengalami yang diperoleh siswa berbeda-beda. Oleh karena itu apabila para siswa tidak memungkinkan untuk dibawa ke objek yang dipelajari, maka objeklah yang dimanipulasi untuk dibawa ke siswa.

Selain itu, media pembelajaran dipandang dapat membantu memperjelas konsep secara konkret, menyeluruh, dan realistis. Penggunaan media yang sesuai dan bervariasi dapat membantu para siswa terhindar dari pemahaman konsep yang berbeda-beda terhadap sesuatu hal yang disampaikan oleh gurunya. Menurut Agus Pribadi dan Putri (2001 18) bahwa pemilihan dan pemanfaatan media perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: (a) tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (b) karakteristik mahasiswa, (c) kondisi yang ada (d) materi perkuliahan.

Relevan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, bahwa dalam pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang tepat guru perlu mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut ini.

a) Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

Media dipilih untuk membanta mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut antara lain dapat didesain dalam bentuk tugas yang harus dilakukan oleh siswa. Misalnya, parsiswa ditugaskan untuk melakukan kegiata mengklasifikasi teks hasil observasi mengidentifikasi kekurangan teks cerita yang melibatkan pemikiran siswa pada tingkatan lebih tinggi.

 Kesesuaian media dengan karakteristik materi pelajaran

Media pembelajaran yang baik adalamedia pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan karakteristik materi pelajara sehingga benar-benar berfungsi untuk menunjang ketercapaian tujuan

pembela digunaka proses p dapat pemahan diajarkan tersebut o yang kon

c) Media diperole

Pertipentingny media padia ters menumbu siswa ur pembelaja media ters kapanpun pembelajar Kemampu

Pengg dengan ke dalam prose apapun med tetapi pada s guru tidak m mengatasi ke terjadi dalan tersebut tidal pembelajaran

Jenis-Jenis Me

Banyak

pat digunakar

malai dari yang s

mit, dari yang

mera hingga per

murut Heinick

mit, dan Dewi

mit, dan Dewi

mit, dari yang

mera hingga per

mit, dan per

mit, dari yang

mit, da

Media yang projected med

an dapat n pengektu yang kan oleh ami yang karena itu, kan untuk n objeklah

siswa.
pelajaran
nperjelas
aruh, dan
esuai dan
ra siswa
sep yang
hal yang
nrut Agus
pemilihan
perhatikan
a) tujuan
apai, (b)
yang ada,

pemilihan yang tepat, berapa hal

n tujuan capai membantu n tujuan antara lain tugas yang salnya, para can kegiatan observasi, teks cerita, siswa pada

kteristik

baik adalah enar-benar eri pelajaran ngsi untuk tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan bukan sekadar sebagai pelengkap proses pembelajaran, tetapi benar-benar dapat membantu dan merangsang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, media pembelajaran tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

c) Media tersebut menarik dan mudah diperoleh

Pertimbangan yang tidak kalah pentingnya dalam pemilihan dan penentuan media pembelajaran adalah tingkat kemenarikan dan kemudahan pemerolehan media tersebut. Media yang menarik dapat menumbuhkan konsentrasi dan motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Mudah diperoleh artinya media tersebut dapat diperoleh pada saat kapanpun dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

d) Kemampuan guru mengoperasikan media

Penggunaan media harus disertai dengan kemampuan menggunakannya dalam proses pembelajaran. Kecanggihan apapun media pembelajaran yang tersedia, tetapi pada saat media tesebut dibutuhkan, guru tidak mampu mengoperasikannya atau mengatasi kesulitan maupun hambatan yang terjadi dalam peggunaannya, maka media tersebut tidak berarti apa-apa dalam proses pembelajaran.

Jenis-Jenis Media dalam Pembelajaran Sastra

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sastra, mulai dari yang sangat sederhana hingga yang rumit, dari yang hanya menggunakan satu indera hingga perpaduan lebih dari satu indera. Menurut Heinich dkk (dalam Agus Pribadi, Benny dan Dewi Padmo Putri, 2001:3) bahwa jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Media yang tidak diproyeksikan (non projected media)

- 2. Media yang diproyeksikan (projected media)
- 3 Media Audio (audio)
- 4. Media Video
- 5 Media berbasis computer (computer based media
- 6. Multi media kit.

Jenis media pembelajaran apapun yang akan dipilih oleh guru dalam pembelajaran sastra tetap perlu memperhatikan kriteria pemilihan media sebagaimana sudah dipaparkan di atas. Kriteria pemilihan media pembelajarandimaksud antara lain kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi pelajaran. Kedua kriteria ini terkait erat dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Dalam Permendikbud Nomor 68 Kurikulum 2013 bahwa kompetensi dasar bahasa Indonesia di SMP/MTs atau sederajat yang berkaitan dengan sastra antara lain sebagai berikut ini.

KD Sastra Semester VII

- 3 Memahami, membedakan, mengklasifikasi, dan mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah- kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4. Menangkap makna, menyusun, menelaah dan merevisi, serta meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

KD Sastra Semester VIII

- 3. Memahami, membedakan, mengklasifikasi, dan mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.
- Menangkap makna, menyusun, menelaah dan merevisi, serta meringkas cerita moral/ fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.

KD Sastra Semester IX

- 3 Memahami, membedakan, mengklasifikasi, dan mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4. Menangkap makna, menyusun, menelaah dan merevisi, serta meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.

Memperhatikan kompetensi dasar sastra sebagaimana tersebut di atas, dapat dikemukakan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan antara lain.

- 1. Media visual
 - Ada beberapa jenis media visual yang dapat digunakan, di antaranya adalah media cetak, media OHP, *Power Point*
- a. Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan. Media bahan cetak ini pada umumnya menyajikan pesan melalui tulisan dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Bentuk-bentuk media cetak yang dapat digunakan dalam pembelajaran sastra antara lain buku teks, novel, teks (cerpen, puisi, pantun). Bentuk-bentuk media tersebut dapat disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada.
- b. Media OHP

Media OHP (Overhead Projector) adalah media visual yang menggunakan bahan transparan untuk memproyeksikan tulisantulisan atau gambar yang sudah didesain oleh guru. Bahan transparan dapat menggunakan spidol atau mesin fotocopy. Bentuk-bentuk materi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sastra melalui medoa OHP antara lain: teks (cerpen, puisi, pantun), konsep-konsep, ringkasan materi pembelajaran.

c. Media Power Point

Media *Power Point* adalah media visual yang dapat digunakan untuk mendesain konsep-konsep, gambar-gambar, teks (cerpen, puisi, pantun), ringkasan materi pembelajaran. dengan menggunakan laptop untuk kemudian diproyeksikan melalui LCD.

2. Media Audio

Media audio adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ata informasi (dapat berupa teks-teks sastra) yang hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. Salah satu bentuk media audio yang dapat digunakan oleh guru adalah tape recorder. Teks-teks, puisi, pantun dapat direkam terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

3. Media Audio Visual (video)

Media audio visual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (dapat berupa teks-teks sastra) yang dapat diterima melalui indera pendengaran maupun penglihatan. Salah satu bentuk media audio visual adalah VCD. Melalui VCD ditampilkan cara membacakan puisi, pantun yang baik. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, puisi dan pantun tersebut direkam terlebih dahulu.

4. Media lingkungan

Melalui media ini para siswa dapat mengamati suatu objek di lingkungan tertentu untuk memperoleh bahan/materi yang akan dikembangkan nanti. Misalnya kompetensi dasar tentang: (a) memahami, membedakan, mengklasifikasi, dan mengidentifikasi kekurangan teks cerita prosedur, cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan, (b) memahami, membedakan, mengklasifikasi, dan mengidentifikasi kekurangan teks cempendek berdasarkan kaidah- kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.

- 5. Realia (m globe, bo Melalui n siswa dap karya sast terhadap
- 6. Media ber Semua ba pembelaja computer, dapat berir media kon
- Para sisw
 perhatian m
 minimal to
 memudahkan
 tersebut dap
 (misalnya
 Melalui me
 menyusun s
 singkat. Pa
 sendiri beba
 nama tokoh
 sampai pada

Media sejumlah gar yang membe dapat diamb potongan ko gambar bers cerpen atau teks yang lai

ia visual endesain par, teks an materi can laptop melalui

dia yang pesan atau ks sastra) eh indera edia audio dalah tape tun dapat sebelum ran.

pesan atau
eks sastra)
ui indera
atan. Salah
dalah VCD.
an cara
yang baik.
proses
n tersebut

iswa dapat ingkungan ahan/materiti. Misalnya memahami, ikasi, dan teks cerita nelalui lisan memahami, ikasi, dan teks cerita kaidah teks isan.

- Realia (model, contoh, manipulatif (peta, globe, boneka).
 Melalui model/contoh yang ada, para siswa dapat menciptakan/menyusun suatu karya sastra berdasarkan pengamatannya terhadap model tersebut.
- 6. Media berbasis computer
 Semua bahan yang dibutuhkan dalam
 pembelajaran sudah didesain melalui
 computer, bahkan antara guru dan siswa
 dapat berinteraksi/berdialog melalui
 media komputer.
- 7 Media gambar/gambar berseri

Para siswa diberikan gambar yang menarik perhatian mereka. Media gambar tesebut minimal terdapat dua tokoh untuk memudahkan penyusunan alur cerita. Gambar tersebut dapat diambil dari sumber apapun (misalnya potongan koran dan majalah) Melalui media gambar, para siswa akan menyusun sebuah cerpen atau naskah drama singkat. Para siswa dengan kreativitasnya sendiri bebas membuat dialog, menentukan nama tokoh dan perwatakannya, tema, isi sampai pada akhir ceritanya.

Media Gambar Berseri merupakan sejumlah gambar yang mempunyai hubungan yang membentuk satu cerita. Gambar tersebut dapat diambil dari sumber apapun (misalnya potongan koran dan majalah). Melalui media gambar berseri, para siswa akan menyusun cerpen atau naskah drama singkat atau teksteks yang lain.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien sangat membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa dan dalam upaya pencapaian tujuan yang diharapkan. Namun, perlu diingat pula bahwa dalam penetapan media pembelajaran perlu memperhatikan criteria pemilihan media yang sesuai sehingga dapat menunjang kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pribadi, Benny dan Dewi Padmo Putri, 2001 Applied Approach Mengajar Di Perguruan Tinggi (Ragam Media dalam Pembelajaran Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Djamarah, S. Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Jakarta:Rineka Cipta
- Mahayana, Maman S. 2007 "Apresiasi Sastra Indonesia di Sekolah" diakses di ttp://johnherf.wordpress.com/2007/02/ 07/bahasa-dan-sastra-indonesia-disekolah/
- Parera, Jos Daniel. 1996. Pedoman Kegiatan Belajar mengajar bahasa Indonesia. Landas Pikir Landas Teori. Jakarta: Gramedia.
- Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasaha Tsanawiyah.



